

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *thin capitalization* dan intensitas modal terhadap tingkat penghindaran pajak, dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi. Karakteristik ini dianggap relevan mengingat perusahaan infrastruktur cenderung memiliki struktur pembiayaan dan penggunaan aset tetap yang khas. Sampel penelitian terdiri dari 56 perusahaan sektor infrastruktur yang dipilih menggunakan metode purposive sampling selama periode 2020–2023. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara intensitas modal tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh *thin capitalization* maupun intensitas modal terhadap tingkat penghindaran pajak.

Kata Kunci: *thin capitalization*, intensitas modal, kepemilikan manajerial, dan penghindaran pajak

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence on the effect of thin capitalization and capital intensity on tax avoidance, with managerial ownership as a moderating variable. These characteristics are considered relevant, given that infrastructure companies typically exhibit distinctive financing structures and fixed asset utilization. The research sample consists of 56 infrastructure sector companies selected using purposive sampling for the period 2020–2023. The data were analyzed using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that thin capitalization has a positive and significant effect on tax avoidance, while capital intensity does not have a significant effect. Furthermore, managerial ownership does not moderate the effect of either thin capitalization or capital intensity on tax avoidance.

Keywords: *thin capitalization, capital intensity, managerial ownership, and tax avoidance*